



<http://jurnal.iaidarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Woro Yustia Pratiwi¹, Mohamad Ali², Wachidi³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Universitas Muhammadiyah Surakarta

wyustiapратиwi@gmail.com¹,

ma122@ums.ac.id²,

wac112@ums.ac.id³,

Abstrak

Pendidikan senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sehingga manajemen organisasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan, mengelola, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Efektivitas manajemen pendidikan berkontribusi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, memperjelas arah tujuan pendidikan, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus mengkaji tantangan dan hambatan dalam penerapan strategi yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pengembangan rencana pembelajaran yang terintegrasi, evaluasi proses pembelajaran secara berkelanjutan, peningkatan kualitas pendidik, serta pengembangan lingkungan belajar yang inklusif. Adapun tantangan dan hambatan dalam implementasi strategi tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya serta kurang memadainya infrastruktur pendidikan.

Kata kunci: Strategi; Manajemen Organisasi Pendidikan; Pembelajaran.

Abstract

Education is constantly evolving from time to time, so the management of educational organizations has a very important role in directing, managing, and improving the quality of learning in various educational institutions. The effectiveness of education management contributes to optimizing the use of human resources, clarifying the direction of educational goals, and overcoming various challenges that arise in the world of education. This research aims to improve the quality of learning as well as examine the challenges and obstacles in the implementation of effective strategies. The method used in this study is library research. The results of the study show that effective strategies in education management to improve the quality of learning can be carried out through the development of integrated learning plans, continuous evaluation of the learning process, improving the quality of educators, and developing an inclusive learning environment. The challenges and obstacles in the implementation of the strategy are generally caused by limited resources and inadequate educational infrastructure.

Keywords: Strategy; Educational Organization Management; Learning.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan adalah manajemen organisasi pendidikan yang efektif. Manajemen organisasi pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif serta dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan dalam manajemen pendidikan terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan tuntutan masyarakat. Berbagai isu seperti perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, kebutuhan pengembangan profesional pendidik, serta meningkatnya kebutuhan akan inklusivitas pendidikan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satu unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan efektifnya suatu pendidikan baik di madrasah atau sekolah maupun di perguruan tinggi adalah melalui proses pembelajaran. Semua investasi dalam bentuk gedung maupun peralatan untuk sebuah madrasah atau sekolah sampai perguruan tinggi akan menjadi tidak bermakna jika proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Kemampuan peserta didik menguasai materi ajar yang diberikan oleh pendidik sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pendekatan pembelajaran yang secara luas diterima di seluruh dunia sebagai praktik terbaik adalah Pendekatan Pembelajaran Aktif. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa cara belajar terbaik bagi peserta didik adalah dengan melakukan, dengan menggunakan semua inderanya, dan dengan mengeksplorasi lingkungannya yang terdiri atas orang, obyek, tempat dan kejadian yang terjadi dalam konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan penerapan pembelajaran aktif di madrasah atau sekolah, perguruan tinggi ini diharapkan mutu proses pembelajaran berkualitas, yakni proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan ekosistem yang menantang dan menyenangkan sehingga semua potensi peserta didik dan mahasiswa dapat berkembang. Selain itu, para guru akan menjadi model bagi peserta didiknya dan para dosen akan menjadi model bagi mahasiswanya.

Manajemen organisasi pendidikan perlu terus beradaptasi dan berinovasi. Para pemangku kepentingan pendidikan harus bekerja sama untuk mengembangkan strategi efektif dalam manajemen pendidikan yang dapat mengatasi isu-isu ini. Hanya dengan menghadapi tantangan ini dengan pemahaman dan upaya kolaboratif, kita dapat mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik dan mempersiapkan generasi yang siap menghadapi masa depan yang dinamis. Untuk menghadapi tantangan tersebut, penting untuk mengidentifikasi Faktor faktor Penting dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, strategi-strategi efektif dalam manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Strategi yang Efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian berbasis literatur merupakan bentuk penelitian yang menggunakan literatur sebagai obyek kajian. Peneliti mempelajari dan memperoleh data melalui literatur-literatur, tulisan-tulisan dan sumber-sumber yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai Strategi Efektif dalam manajemen Organisasi Pendidikan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran sebagaimana yang akan penelitian paparkan selanjutnya. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara mencari sumber data seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada baik secara offline maupun online yang berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Organisasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Manajemen organisasi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa peran utama manajemen organisasi pendidikan meliputi: (1) Perencanaan Strategis merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas; (2) Pengembangan Kurikulum memastikan kurikulum yang relevan dan up-to-date sesuai kebutuhan peserta didik; (3) Pengelolaan Sumber Daya mengelola sumber daya manusia, finansial, dan material secara efisien; (4) Evaluasi dan Pengawasan melakukan evaluasi rutin terhadap proses dan hasil pembelajaran; (5) Pengembangan Profesional Guru memastikan adanya program pengembangan profesional bagi guru; (6) Lingkungan Belajar yang Kondusif menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung; (7) Penggunaan Teknologi mendorong dan memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran; serta (8) Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Dengan melaksanakan peran-peran ini secara efektif, manajemen organisasi pendidikan dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui pendekatan yang strategis, pengelolaan sumber daya yang baik, pemantauan yang cermat, pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan menciptakan lingkungan inklusif, manajemen pendidikan dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Strategi pertama adalah pengembangan rencana pembelajaran yang terintegrasi. Identifikasi tujuan pembelajaran yang jelas sangat penting karena membantu pendidik dan siswa dalam memahami apa yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang baik bersifat spesifik dan terukur, relevan dengan standar dan kurikulum, berfokus pada kemampuan dan pemahaman, serta dikomunikasikan dengan jelas dan terkait dengan kehidupan nyata. Penyusunan rencana pembelajaran yang relevan juga diperlukan agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, penerapan pendekatan dan metode pembelajaran yang variatif seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, diskusi, dan integrasi teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif.

Strategi kedua adalah pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran secara berkelanjutan. Penggunaan alat evaluasi yang efektif harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat diandalkan, beragam jenisnya, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Analisis data hasil evaluasi merupakan langkah penting untuk mendapatkan wawasan tentang pencapaian siswa dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Strategi ketiga adalah pembinaan kualitas pendidik melalui program pengembangan profesional yang komprehensif. Program ini mencakup pelatihan, lokakarya, webinar, seminar pendidikan, dan pengembangan konten pembelajaran secara berkelanjutan. Implementasi pendampingan dan mentorship bagi pendidik dengan menetapkan tujuan, seleksi mentor dan mentee yang tepat, serta pemberian pelatihan bagi keduanya memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi dan kepemimpinan pendidik.

Strategi keempat adalah pengembangan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Pendekatan pendidikan inklusif memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang setara dalam pendidikan melalui penerimaan, kurikulum yang dapat diakses semua siswa, diferensiasi, dan kolaborasi antara guru dan ahli pendukung. Penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dengan kebijakan anti-bullying, penguatan kebersamaan, hubungan guru-siswa yang positif, dan fasilitas yang baik memberikan siswa rasa keamanan dan dukungan emosional yang diperlukan untuk belajar secara efektif.

Keterbatasan

Implementasi strategi efektif dalam manajemen pendidikan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Di antaranya adalah kurangnya sumber daya

(finansial, manusia, dan material), perubahan kebijakan dan kurikulum yang tidak konsisten, perlawanan terhadap perubahan dari anggota organisasi, kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, serta kebutuhan individu peserta didik yang beragam. Selain itu, resistensi terhadap perubahan, kurangnya komunikasi yang jelas, rendahnya komitmen manajemen puncak, kultur organisasi yang birokratis, kurangnya pelatihan dan pengembangan, serta pengukuran kinerja yang tidak memadai menjadi hambatan struktural yang perlu diatasi. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan holistik yang mencakup komunikasi yang baik, dukungan manajemen yang kuat, pelatihan yang memadai, penyesuaian budaya organisasi, serta pengelolaan sumber daya dan teknologi yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi efektif dalam manajemen organisasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Implementasi strategi yang baik memerlukan perencanaan yang matang, komunikasi yang jelas, serta komitmen kuat dari manajemen puncak. Pendekatan ini harus mencakup pengembangan kurikulum yang relevan, manajemen sumber daya yang efisien, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pelatihan harus diatasi melalui dukungan manajemen, pelatihan berkelanjutan, dan penyesuaian budaya organisasi. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini dan mengoptimalkan implementasi strategi, organisasi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Jurnal:

- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 69–84. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v5i1.517>
- Hidayat, Arie, Maemunah Sa'diyah, dan Santi Lisnawati. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 09, No. 1 (2020): 71–86. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i01.639>
- Hamengkubuwono, H., Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I. "Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, No. 2 (2019): 175–193. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>

- Husni, M. "Diferensiasi Peserta Didik Dalam Kebersamaan Di Kelas Inklusif (Sekolah Garasi Turen Malang)." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, Series 1 (2018): 479–488. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries1.151>
- Mularsih, H., dan Laswandi, H. "Pengembangan Fasilitas Kursi Belajar Yang Ergonomis Dan Antropometri Untuk Anak Hiperaktif Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 5, No. 1 (2021): 145–153. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v5i1.7742.2021>
- Mukti, Nur. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah." *Jurnal Kependidikan* 6, No. 1 (25 Mei 2018): 71–90. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>
- Nadlir, N. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 2, No. 2 (2013): 339–352. <https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.2.338-352>
- Najib, Muhammad Ainun, dan Binti Maunah. "Inovasi Pendidikan Di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung)." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, No. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2462>
- Sabaniah, Siti, Dadan F. Ramdhan, dan Siti Khozanatu Rohmah. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid-19." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, No. 1 (1 Januari 2021): 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 1 (2004): 35–57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.35-57>
- Sugiat, Maria Apsari. "Pengembangan SDM Unggul Berbasis Collaborative Strategic Management." *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, No. 1 (27 Juni 2020): 1–9. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.175>
- Syamsuar, Syamsuar, dan Reflianto Reflianto. "Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0." *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 6, No. 2 (24 Mei 2019). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>

Sumber Buku:

- Prijowuntato, SW. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pers Universitas Sanata Dharma, 2020.